



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 3

METODE PERANCANGAN

3.1 Metode Perancangan

Metode perancangan adalah sebuah proses perencanaan yang dibuat untuk menentukan langkah-langkah dalam mendesain. Penulis menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif dalam melakukan penelitian. Berikut kerangka kajian yang akan digunakan dalam perancangan kembali Metropolis Town Square :

3.1.1 Perumusan Ide

Dalam menentukan perumusan ide yang akan digunakan untuk merancang kembali Metropolis Town Square, dijelaskan sebagai berikut :

1. Pencarian sebuah gagasan ide tentang pusat perbelanjaan dimulai dengan melakukan *site visit* ke lokasi eksisting untuk melihat apa saja yang menjadi kekurangan dari bangunan tersebut dan setelah itu mencari tau bagaimana preferensi dari masyarakat sekitar lokasi sehingga dapat mendesain fasilitas yang sesuai dan memang dibutuhkan oleh pengunjung.

3.1.2 Pencarian dan Pengolahan Data

Dalam melakukan pencarian dan pengolahan data akan dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer bisa didapat dari melakukan survei lapangan dan observasi, sedangkan data sekunder dapat diperoleh dengan studi literatur.

1. Data Primer

- Survei Lapangan

Dengan melakukan survei, kita bisa melihat dan mengamati secara langsung permasalahan yang ada di tapak maupun bangunan

- Observasi

Pengamatan langsung dilakukan di Metropolis Town Square yang berlokasi di Jalan Hartono Raya No.3, Kecamatan Tangerang. Pengamatan dilakukan dengan mengamati kondisi eksisting baik dari dalam maupun luar bangunan Metropolis Town Square, kemudian mengamati kegiatan pengunjung yang datang ke Metropolis Town Square sebagai pusat perbelanjaan, dan yang terakhir mengamati kondisi lingkungan dan bangunan di sekitar *site*.

2. Data Sekunder

- Studi literatur yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui landasan teori yang dapat digunakan dalam penulisan dan mendukung desain perancangan nantinya. Beberapa studi literatur yang digunakan sebagai pembahasan dalam penelitian adalah data historis kecamatan Tangerang dan sejarah Metropolis Town Square, dan kemudian teori mengenai pusat perbelanjaan, kaum lansia dan *Inclusive Design*.

3.1.3. Analisis Perancangan

1. Analisis Tapak

Analisis tapak dilakukan bertujuan untuk mengetahui segala potensi yang dimiliki oleh tapak dan lokasi disekitarnya. Potensi yang dimiliki akan bisa diolah dan memaksimalkan hasil rancangan desain yang dibuat sehingga pengguna bangunan bisa menggunakannya dengan nyaman dan aman. Tidak hanya potensi yang bisa kita dapat, berbagai macam persoalan yang didapat dari tapak dapat kita lakukan analisis dan memberikan solusi sehingga dapat memberikan ide atau gagasan pada sebuah rancangan. Analisis tapak bisa dilihat dari berbagai sisi seperti, lokasi dan bentuk *site*, ukuran, arus transportasi dan lalu lintas, aksesibilitas menuju *site*, *view*, *zoning*, vegetasi, arah angin dan matahari, dan lain-lain.

2 . Analisis Fungsi

Analisis fungsi bertujuan untuk memperoleh kebutuhan ruang yang akan diperlukan pada desain nantinya. Bisa dengan mempertimbangkan aktivitas yang akan dilakukan oleh pengguna.

3. Analisis Aktivitas

Analisis aktivitas bertujuan untuk mengidentifikasi kegiatan dan pelaku yang menggunakan mall untuk beraktivitas.

4. Analisis *Zoning*

Analisis zoning bertujuan untuk menentukan pembagian ruang dan jenis *retail* apa saja yang akan diletakkan didalam bangunan. *Zoning* juga dapat menjadi faktor penentu sirkulasi pengunjung.

5. Analisis Besaran ruang

Analisis besaran ruang dilakukan agar mendapatkan besaran ruang yang sesuai dengan fungsinya dan agar ruangan menjadi lebih maksimal dan nyaman untuk digunakan oleh pengunjung.

6. Analisis Bentuk

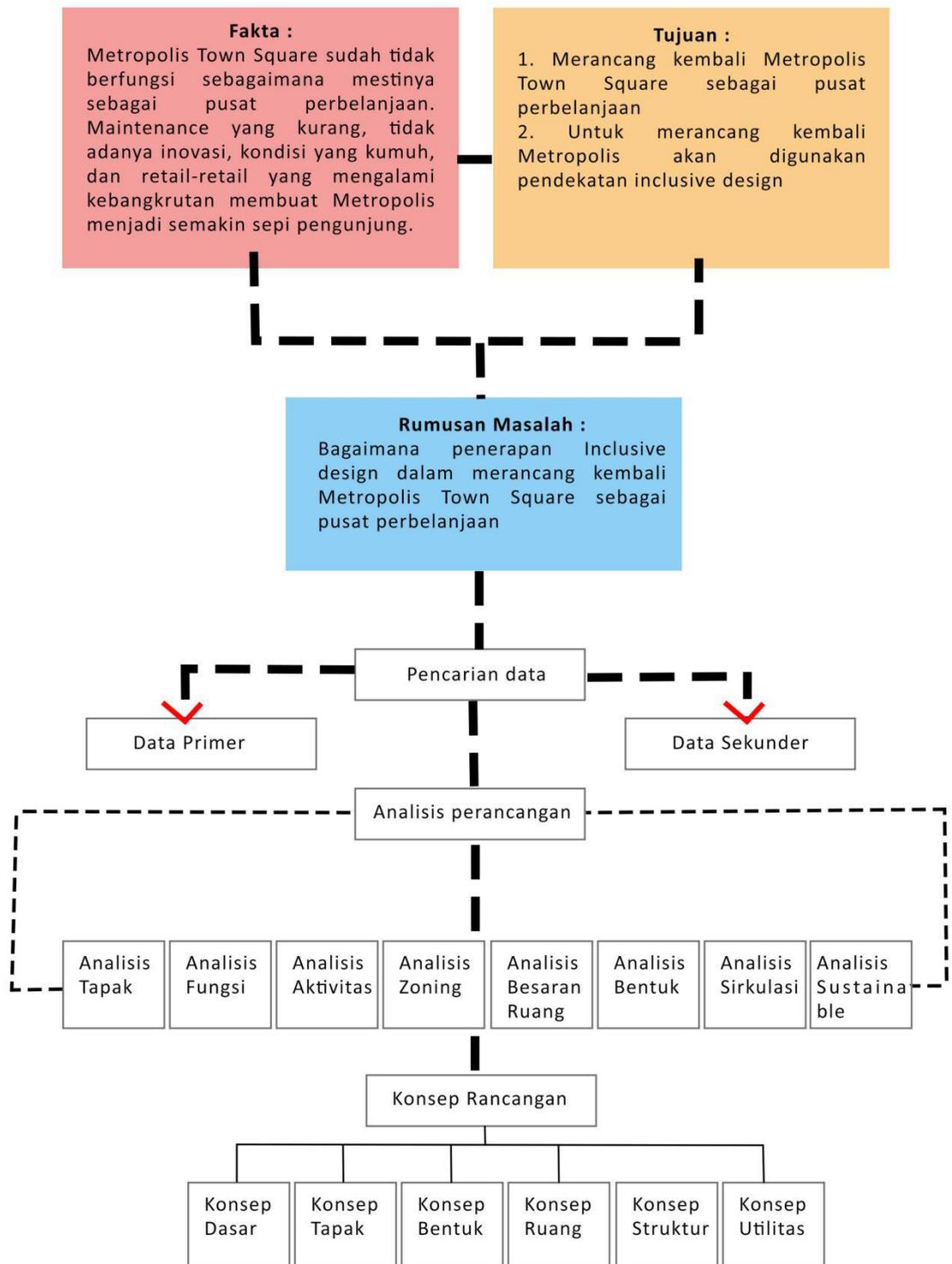
Analisis bentuk dilakukan untuk memperoleh bentuk yang menarik dan estetik sehingga dapat mendukung visual dari bangunan. Dengan berdasarkan pada analisis tapak, nantinya bentuk yang dihasilkan dapat selaras dengan tapak dan lingkungan sekitar.

7. Analisis Sirkulasi

Analisis sirkulasi menjadi penting karena akan mempengaruhi pergerakan pengunjung baik dari tapak maupun didalam bangunan.

8. Analisis *Sustainable*

Analisis ini dilakukan agar mengetahui sistem *green architecture* apa yang cocok untuk digunakan pada bangunan, sehingga bangunan lebih *sustainable*.



Gambar 3.1 Skema metode perancangan kembali Metropolis Town Square

Sumber : Penulis